

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji relevansi *residual theory* dan *rent extraction theory* di pasar saham Indonesia pada periode tahun 2014-2017. Pengujian *residual theory* dilakukan dengan menguji reaksi pasar terhadap pengumuman pembagian dividen terkait dengan adanya peluang investasi bagi perusahaan. Sedangkan pengujian *rent extraction theory* dilakukan dengan menguji reaksi pasar terhadap pengumuman pembagian dividen terkait dengan adanya pemegang saham mayoritas dalam perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *event study* dan melihat signifikansi reaksi pasar melalui *abnormal return* pada sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman (RUPS) serta pada hari H pengumuman. Dalam penghitungan *abnormal return*, model yang digunakan untuk menentukan *expected return* adalah *Market Adjusted Return Model* dengan kata lain menggunakan IHSG sebagai penduga terbaik. Total sampel yang digunakan untuk menguji *residual theory* adalah 92 perusahaan sedangkan total sampel yang digunakan untuk menguji *rent extraction theory* adalah 261 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan metode *one sample t-test* dan melihat signifikansi serta angka t-hitung pada masing-masing hari.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian *residual theory*, tidak ada reaksi positif signifikan pada tanggal-tanggal yang mendekati pengumuman penurunan dividen, begitu pula pada tanggal-tanggal yang mendekati pengumuman kenaikan dividen tidak ditemukan reaksi negatif signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa pengujian ini tidak mendukung relevansi *residual theory* di Indonesia, karena investor tidak menginterpretasikan penurunan dividen sebagai kabar baik terkait adanya kesempatan investasi perusahaan, dan begitu sebaliknya. Selanjutnya, hasil dari pengujian *rent extraction theory* menunjukkan bahwa terdapat reaksi positif signifikan pada tanggal-tanggal yang mendekati pengumuman kenaikan dividen, begitu pula pada tanggal-tanggal yang mendekati pengumuman penurunan dividen juga terdapat reaksi negatif signifikan. Pengujian ini mendukung relevansi *rent extraction theory* di Indonesia, karena investor menginterpretasikan kenaikan dividen sebagai kabar baik terkait adanya pemegang saham mayoritas dalam perusahaan, dan begitu sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan fakta struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia yang terkonsentrasi sehingga menimbulkan konflik keagenan antara *majority* dan *minority shareholders*.

**Kata Kunci:** Reaksi Pasar, Dividen, *Residual Theory*, *Rent Extraction Theory*, *Event Study*, *Abnormal Return*, Pengumuman Dividen

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the relevance of residual theory and rent extraction theory in Indonesian stock market 2014-2017 period. The residual theory test's done by testing market reaction to announcement of dividend distribution related to the existence of investment opportunities for the company. While the rent extraction theory test's done by testing market reaction to announcement of dividend distribution related to the existence of majority shareholders in the company.*

*The study was conducted using event study and looked at the significance of market reactions through abnormal returns in ten days before and after and on the day of the announcement. In calculating abnormal returns, the model used to determine expected return is Market Adjusted Return Model or using the IHSG. Total sample that used to test residual theory are 92 companies while rent extraction theory are 261 companies. Hypothesis testing uses the one sample t-test method and looks at the significance and t for each day.*

*The results of this study indicate that in testing residual theory, there's no significant positive reaction on the dates that extremely close to the announcement of dividend reduction, as well as on the dates that close to the announcement of dividend increase not found a significant negative reaction. So it's concluded that this test does not support the relevance of residual theory in Indonesia. Furthermore, the results of rent extraction theory test show that there're significant positive reaction on the dates that extremely close to the announcement of dividend increase, as well as on the dates that close to the announcement of dividend reduction, there're also significant negative reaction. This test supports the relevance of rent extraction theory in Indonesia, because investors interpret the increase in dividends as good news regarding the existence of majority shareholders in the company, and vice versa.*

*Keywords: Market Reactions, Dividends, Residual Theory, Rent Extraction Theory, Event Study, Abnormal Return, Dividend Announcement*